

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Komik Seri *Why* berjudul “*Environment-Lingkungan*” merupakan komik yang membahas tentang lingkungan terutama tentang pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan yang dibahas dalam komik ini yaitu pencemaran udara, pencemaran air, dan pencemaran tanah. Materi pencemaran tersebut sesuai dengan materi pencemaran lingkungan tingkat SMA kelas 1 semester 2 dalam kurikulum 2013.

Komik seri *Why* berjudul “*Environment-Lingkungan*” menyajikan keempat aspek literasi sains. Penyajian aspek literasi sains tidak seimbang dimana aspek pengetahuan sains merupakan aspek yang paling besar disajikan dalam buku komik. Proporsi kemunculan setiap aspek literasi sains secara berturut-turut dari yang paling banyak muncul yaitu pengetahuan sains sebesar 73,00%, interaksi sains, teknologi, dan masyarakat sebesar 15,27%, sains sebagai cara berfikir sebesar 11,10%, dan sains sebagai cara menyelidiki sebesar 0,63%.

Berdasarkan aspek materi, media komik seri *Why* berjudul “*Environment-Lingkungan*” dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran karena aspek ini masuk kategori sangat baik dengan persentase sebesar 90,52%.

Berdasarkan aspek desain visual, media komik *Why* berjudul “*Environment-Lingkungan*” dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di sekolah karena masuk kategori sangat baik dengan persentase sebesar 99,54%.

#### B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama analisis komik seri *Why* berjudul “*Environment-Lingkungan*” yang telah diungkapkan, ada beberapa implikasi dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Guru dan siswa dapat menggunakan komik seri *Why* berjudul “*Environment-Lingkungan*” ini sebagai salah satu media pembelajaran materi lingkungan terutama materi pencemaran.
2. Hasil Analisis profil komik seri *Why* berjudul “*Environment-Lingkungan*” ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat ketika menggunakan komik ini dalam pembelajaran.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pembuktian variabel yang dianalisis melalui penelitian yang dibandingkan dengan pembelajaran di kelas sehingga diketahui pendapat murid terhadap komik tersebut.